

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Jalan merupakan salah satu infrastruktur yang harus diutamakan dalam perkembangan suatu wilayah, dimana perlu adanya pemenuhan untuk kebutuhan masyarakat dibidang transportasi darat. Setiap kota besar seluruh dunia dihadapkan pada problem transportasi yang serius antara lain adalah kemacetan dan tundaan pada ruas - ruas jalan terutama di persimpangan jalan.

Seharusnya untuk mengurangi terjadinya kemacetan setiap persimpangan jalan khususnya simpang tiga, simpang empat dan simpang lima harus dilengkapi dengan rambu lalu lintas tidak terkecuali di kabupaten sumenep. Berkembangnya kota sumenep ditandai dengan pesatnya populasi penduduk kota dan bertambah jumlah kendaraan yang menyebabkan kepadatan pada ruas jalan di sumenep, sehingga menyebabkan waktu tunda yang sangat lama. Selain itu kemacetan sering terjadi akibat manajemen persimpangan yang kurang tepat, ditambah lagi tingginya aksesibilitas penggunaan lahan disekitar sisi jalan tersebut.

Berdasarkan data di lapangan pada simpang 4 bersinyal (Jl.Agus Salim,Jl.Hos Cokroaminoto,Jl.KH Mansyur,Dan Jl.MH Thamrin Sumenep) yaitu 70 detik.Di simpang tersebut mempunyai waktu tunda kendaraan yang cukup tinggi,tidak sesuai dengan keadaan volume dan karakteristik kendaraan,sehingga simpang 4 dalam penentuan waktu tersebut tidak sesuai dengan aturan manual kapasitas jalan indonesia (MKJI 1997).Ruas Jl.KH Agus Salim,Jl.HOS Cokroaminoto,Jl.KH

Mansyur, Dan Jl. MH Thamrin Sumenep, merupakan jalan penghubung. Kondisi simpang lalu lintas di jalan ini pun padat pada jam puncak (pagi, siang dan sore).

Melihat dari latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan yang ada di Jl. KH Agus Salim Jl. HOS Cokroaminoto Jl. KH Mansyur Dan Jl. MH Thamrin Sumenep ini dalam judul skripsi “EVALUASI VOLUME LALU LINTAS TERHADAP KELAYAKAN JALAN SIMPANG BERSINYAL PADA PERSIMPANGAN JL. KH AGUS SALIM, JL HOS COKROAMINOTO, JL KH MANSYUR, DAN JL MH THAMRIN SUMENEP. Sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data yang di lapangan pada simpang 4 bersinyal (Jl. Agus Salim, Jl. Hos Cokroaminoto, Jl. KH Mansyur, Dan Jl. MH Thamrin Sumenep) terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Bagaimana analisa jumlah lalu lintas harian pada simpang empat (Jl. Agus Salim, Jl. Hos Cokroaminoto, Jl. KH Mansyur, Dan Jl. MH Thamrin Sumenep) ?
2. Berapa jumlah arus lalu lintas yang menggunakan simpang bersinyal di Jl. KH. Agus Salim, Jl. Hos Cokroaminoto, Jl. KH. Mansyur, dan Jl. MH. Thamrin Sumenep ?
3. Bagaimana volume lalu lintas yang ada di persimpangan bersinyal di Jl. KH. Agus Salim, Jl. Hos Cokroaminoto, Jl. KH. Mansyur, dan Jl. MH. Thamrin Sumenep.

4. Bagaimana pengaturan lampu lalu lintas yang dioperasikan di persimpangan bersinyal di JL. KH. Agus Salim, JL.Hos Cokroaminoto, JL.KH.Mansyur, dan JL.MH. Thamrin Sumenep ?
5. Bagaimana penilaian masyarakat terhadap waktu tunda yang telah sesuai dengan manual kapasitas jalan Indonesia (MKJI 1997) ?

1.3 Cakupan Masalah

Karena keterbatasan waktu tenaga dan juga biaya maka evaluasi ini dibatasi pada penyelesaian masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisa jumlah lalu lintas harian pada simpang empat (Jl.Agus Salim,Jl.Hos Cokroaminoto,Jl.KH Mansyur,Jl.MH Thamrin Sumenep) ?
2. Apakah jumlah penduduk kecamatan kota berpengaruh terhadap volume lalu lintas dipersimpangan empat (Jl.Agus Salim,Jl.Hos Cokroaminoto,Jl.KH Mansyur,Jl.MH Thamrin Sumenep) ?

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ada adalah bagaimana evaluasi *traffic light* (waktu tunda) simpang 4 bersinyal (Jl.Agus Salim,Jl.Hos Cokroaminoto,Jl.KH Mansyur, Dan Jl.MH Thamrin) Kabupaten Sumenep ?

1.5 Tujuan Peneliti

Mengetahui hasil evaluasi *Traffic Light* (Waktu Tunda) Kendaraan Simpang 4 (Jl.Agus Salim,Jl.Hos Cokroaminoto,Jl.KH Mansyur,Dan Jl.MH Thamrin) Kabupaten sumenep.